

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
THINK PAIR SHARE (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII₁ SMP NEGERI 4
TANAH PUTIH**

Yeni Susanti¹, Sumarno², Fenny Trisnawati³ Email.

yenisusanti@yahoo.com, (082285745800), sumarno@yahoo.com, fenny_tr@yahoo.com

PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

Abstract: *The problem this research is the students achievement of social studies SMP N 4 Tanah Putih fourth graders still low with an average value of 67.83 and minimum completeness criteria (KKM) social studies 75. Between students, amounting to 18 people only 6 students who achieve classical KKM with 33.33%. This research is classroom action research (CAR), which aims to improve the student achievement of social studies class VIII₁ at SMP N 4 Tanah Putih with implementation cooperative learning model type Think Pair Share (TPS). Formulation of the problem : is the implementation of cooperative learning model type Think Pair Share (TPS) can improve students achievement of social studies at SMP N 4 Tanah Putih. The research was conducted on February 01, 2016 'to February 22, 2016 by 2 cycles. Subjects were students of SMP N 4 Tanah Putih, totaling 18 people who use the data source. The data collection instruments in this thesis is a teacher and students activities sheets and students achievement. This thesis presents the results obtained each day before the action an improve in base score cycle with the average being 67.83. In the first cycle improve an average of 79.17 and an improve in the second with an average 86.67. Activities of the teacher in the learning process in cycle of 53.57% and the second meeting improve to 67.87%. In the third cycle of the first meeting and the second meeting improve*

Keywords: *Model cooperative learning TPS, Results Learning and Economi*

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII₁ SMP NEGERI 4 TANAH PUTIH

Yeni Susanti¹, Sumarno², Fenny Trisnawati³ Email.
yenisusanti@yahoo.com, (082285745800), sumarno@yahoo.com, fenny_tr@yahoo.com

PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar IPS siswa kelas VIII₁ SMP N 4 Tanah Putih dengan rata-rata kelas 67,83. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) IPS adalah 75. Diantara siswa yang berjumlah 18 orang hanya 6 orang siswa yang mencapai KKM dengan ketuntasan klasikal 33,33%. penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII₁ SMP N 4 Tanah Putih dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Rumusan masalah : Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII₁ SMP N 4 Tanah Putih. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Februari 2016 sampai dengan 22 Februari 2016 dengan 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII₁ SMP N 4 Tanah Putih yang berjumlah 18 orang yang dijadikan sumber data. Instrumen pengumpulan data pada skripsi ini adalah lembar aktifitas guru dan siswa serta hasil belajar. Skripsi ini menyajikan hasil belajar yang diperoleh dari nilai ulangan harian sebelum tindakan dengan rata-rata 67,83, setelah tindakan meningkat pada siklus I dengan rata-rata menjadi 79,17 dan mengalami peningkatan Pada siklus II dengan rata-rata 86,67. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama 53,57% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 67,87%. Pada siklus II Pertemuan Pertama 78,57% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 92,86%. Hasil analisis data aktifitas siswa pada siklus I pertemuan pertama 61% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 72%. Pada siklus II pertemuan pertama 81% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 94%. Hasil penelitian di kelas VIII₁ SMP N 4 Tanah Putih dengan penerapan model kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII₁ SMP N 4 Tanah Putih.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS), Hasil Belajar IPS dan Ekonomi

PENDAHULUAN

Mata pelajaran IPS umumnya dipandang sebagai mata pelajaran yang membosankan karna cara pengajarannya yang cenderung monoton dan tidak komunikatif, yaitu pada umumnya hanya dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab.

Kenyataannya pada saat pembelajaran IPS di kelas VIII₁ SMP Negeri 4 Tanah Putih, banyak sekali masalah muncul yang dialami oleh guru, diantaranya: kesulitan siswa memahami pelajaran, guru sering kesulitan dalam memunculkan minat belajar siswa, guru kurang optimal dalam penerapan metode pembelajaran yang ada.

Berdasarkan pengalaman peneliti, hasil belajar IPS di Kelas VIII₁ SMP Negeri 4 Tanah Putih masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar awal siswa Kelas VIII₁ SMP Negeri 4 Tanah Putih ini bisa dilihat pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas VIII₁ SMP Negeri 4 Tanah Putih

Jumlah Siswa	Rata-Rata Kelas	KKM	Ketuntasan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
18	67,83	75	6 Siswa (33,33%)	12 Siswa (66,67%)

Sumber: *Data Hasil Ujian Semester Ganjil Tahun 2015*

Rendahnya hasil belajar IPS disebabkan karena pembelajaran berpusat pada guru sementara siswa sebagai pendengar, guru kurang melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran, dalam pembentukan kelompok tidak dibagi secara heterogen, dan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran IPS berlangsung secara monoton sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang konsentrasi dengan materi pelajaran.

Sehubungan dengan permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran IPS siswa kelas VIII₁ SMP Negeri 4 Tanah Putih, maka peneliti ingin melakukan suatu perbaikan pembelajaran IPS sedemikian hingga siswa dapat terlibat dalam aktivitas belajar, memahami dan menguasai materi yang disajikan. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* adalah membantu menstrukturkan diskusi, siswa belajar dengan pasangannya dan berupaya bertukar ide, rasa percaya diri siswa meningkat, semua siswa mempunyai kesempatan berpartisipasi di kelas, siswa dapat mengembangkan kecakapan hidup sosial mereka, dan interaksi antar siswa cukup tinggi karena akan terlibat secara aktif dalam berbicara maupun mendengarkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

Melihat kenyataan di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul; “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share (TPS)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII₁ SMP Negeri 4 Tanah Putih.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan berlokasi di SMP Negeri 4 Tanah Putih dan waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 Februari sampai dengan 22 Februari 2016. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII₁ SMP Negeri 4 Tanah Putih yang berjumlah 18 orang. Sesuai dengan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan bentuk kolaboratif, penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terdiri dari 2 siklus, yakni satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali ulangan harian.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah yang pertama Lembar Aktivitas Guru dan Siswa berupa lembar observasi dan yang kedua Soal tes hasil belajar siswa berdasarkan indikator-indikator yang akan dicapai. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Dimana teknik tes dilakukan dalam bentuk soal tes hasil belajar IPS siswa, datanya diambil dari skor tes hasil belajar siswa dipembelajaran IPS dan Teknik non tes dilakukan dengan lembar pengamatan guru dan siswa yang telah tersedia, lembar pengamatan ini dilakukan dengan menandai pada aktivitas guru dan aktivitas siswa. Data tentang hasil belajar siswa dipembelajaran IPS ini dikumpulkan dengan hasil ulangan harian siswa.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) peneliti menggunakan teknik analisis deskriptis, yaitu

1. Aktivitas Guru

Pengukuran aktivitas guru diklasifikasi ke dalam empat penilaian, yakni : Baik Sekali, Baik, Cukup dan Kurang.

Jumlah butir aktivitas = 7, skor penilaian tertinggi = 4, skor penilaian terendah = 1. Dengan demikian skor maksimal untuk setiap kegiatan aktivitas guru adalah $7 \times 4 = 28$ dan skor minimal untuk setiap aktivitas guru adalah $7 \times 1 = 7$.

$$\text{Interval} = \frac{28 - 7}{4} = 5,25 \approx 5$$

Berdasarkan data di atas, maka dapat ditentukan interval penilaian aktivitas guru pada tabel 3.1 berikut :

Tabel 2. Klasifikasi Penilaian Aktivitas Guru

No	Klasifikasi	Interval
1	Baik Sekali	24 – 28
2	Baik	19 – 23
3	Cukup	14 – 18
4	Kurang	9 – 13

2. Aktivitas Siswa

Pengukuran aktivitas siswa dikategorikan ke dalam empat penilaian yakni: Baik Sekali, Baik, Cukup dan Kurang.

Sedangkan Jumlah aktivitas siswa = 5, Jumlah siswa = 18, skor penilaian terendah = 0. Dengan demikian skor maksimal untuk setiap kegiatan aktivitas siswa adalah $5 \times 20 = 100$ dan skor minimal untuk setiap aktivitas siswa adalah $5 \times 0 = 0$.

$$\text{Interval} = \frac{100 - 0}{4} \approx 25$$

Berdasarkan data di atas, maka dapat ditentukan interval penilaian aktivitas siswa pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3. Klasifikasi Penilaian Aktivitas Siswa

No	Klasifikasi	Interval
1	Baik Sekali	76 – 100
2	Baik	51 – 75
3	Cukup	26 – 50
4	Kurang	0 – 25

3. Hasil Belajar Siswa

Pengukuran aktivitas dikategorikan ke dalam lima penilaian, yakni sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah dan sangat rendah. Ketuntasan belajar individu dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KI = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan :

KI = Ketuntasan Individu

SP = Skor yang diperoleh Siswa

SM = Skor Maksimal

Berdasarkan data di atas, maka dapat ditentukan interval penilaian hasil belajar siswa pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 4. Klasifikasi Penilaian Hasil Belajar Siswa

No	Klasifikasi	Interval
1	Sangat Tinggi	85 – 100
2	Tinggi	75 – 84
3	Cukup Tinggi	65 – 74
4	Rendah	55 – 64
5	Sangat Rendah	< 54

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Penelitian

Tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII₁ SMP N 4 Tanah Putih, tahap persiapan dan tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti telah merancang perangkat pembelajaran dan instrumen pengumpulan data. Perangkat pembelajaran terdiri dari bahan ajar berupa, Silabus (lampiran A), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk 4 (empat) kali pertemuan (lampiran B₁, B₂), Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk 4 (empat) kali pertemuan (lampiran C₁, C₂, C₃, C₄), Lembar Observasi Aktivitas Guru untuk 4 (empat) kali pertemuan (lampiran F₁, F₂, F₃, F₄), Lembar Observasi Aktivitas Siswa untuk 4 (empat) kali pertemuan (lampiran G₁, G₂, G₃, G₄), Soal Ulangan Harian I (lampiran H₁), Soal Ulangan Harian II (lampiran H₂), Kunci Jawaban Ulangan Harian I (lampiran I₁), Kunci Jawaban Ulangan Harian II (lampiran I₂).

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

a. Siklus I

Pertemuan Pertama (Senin, 01 Februari 2016)

Pertemuan pertama siklus I dilakukan pada hari Senin tanggal 01 Februari jam ke 1 dan 2 dari pukul 08.10 WIB – 09.30 WIB, siswa yang hadir 18 orang dengan indikator menjelaskan tentang pengertian pasar dan fungsi-fungsi pasar. Adapun proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang dapat dilihat pada lampiran B₁. Selama pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berlangsung, observer mengisi lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa yang dapat dilihat pada lampiran F₁ dan lampiran G₁.

Pertemuan Kedua (Rabu, 03 Februari 2016)

Pertemuan kedua siklus I dilakukan pada hari Rabu tanggal 03 Februari 2016 jam ke 1 dan 2 dari pukul 07.30 WIB – 08.50 WIB, siswa yang hadir 18 orang

dengan indikator Mengetahui pasar menurut barang diperjualbelikan dan pasar menurut waktu. Adapun proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang dapat dilihat pada lampiran B₂. Selama pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berlangsung, observer mengisi lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa yang dapat dilihat pada lampiran F₂ dan lampiran G₂

Pertemuan Ketiga Ulangan Harian I (Rabu, 10 Februari 2016)

Setelah pertemuan kedua, diadakan ulangan harian siklus I pada hari Rabu tanggal 10 Februari 2016 jam ke-1 dan ke-2 pukul 07.30 WIB – 08.50 WIB, siswa yang hadir 18 orang (hadir semua). Ulangan harian I ini berdasarkan pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus I. Soal ulangan harian I berjumlah sebanyak 5 soal esey dengan alokasi waktu 2 x 40 menit yang mengacu pada indikator “Pengertian Pasar dan Fungsi-fungsi pasar” serta “pasar menurut barang yang diperjualbelikan dan pasar menurut waktu”.

Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian selama melakukan dua kali pertemuan, pada pertemuan I dalam lembar observasi aktivitas guru (lampiran F₁, F₂) dan lembar observasi aktivitas siswa (lampiran G₁, G₂) sudah baik tetapi masih ada kekurangan dilihat dari guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung adapun kekurangan dan kelebihan yaitu: pada kegiatan awal guru tidak membuat suasana kelas yang kondusif yang mana pada pembelajaran akan dimulai masih ada beberapa siswa yang belum siap untuk menerima pelajaran, masih ada siswa yang tidak memperhatikan dalam proses pembelajaran, pada kegiatan inti siswa masih bingung dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TPS yang mana siswa masih belum terbiasa belajar secara individu tidak mau berkerjasama dengan pasangannya sehingga membuat keadaan kelas menjadi kurang kondusif. Pada pertemuan kedua siklus I siswa sudah mulai mengerti cara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dengan baik.

Berdasarkan hasil refleksi siklus I peneliti akan melakukan perbaikan dengan cara membuat keadaan kelas kondusif agar semua siswa siap menerima pelajaran dengan baik, memberikan penjelasan yang baik kepada anak cara penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS agar siswa benar-benar mengerti dan dapat mengikuti proses pembelajaran tahap demi tahap dengan baik dan mempergunakan waktu dengan tepat, agar pada siklus II hasil evaluasi, ulangan harian II dan observasi guru dan siswa mengalami peningkatan.

b. Siklus II

Pertemuan Pertama (Senin, 15 Februari 2016)

Pertemuan pertama siklus II dilakukan pada hari Senin tanggal 15 Februari 2016 jam ke 1 dan 2 dari pukul 08.10 WIB – 09.30 WIB, siswa yang hadir 18 orang dengan indikator menjelaskan tentang pasar menurut luas kegiatan distribusinya, pasar menurut Jenisnya, pasar menurut bentuk dan strukturnya. Adapun proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang dapat dilihat pada lampiran B₃. Selama pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berlangsung, observer mengisi lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa yang dapat dilihat pada lampiran F₃ dan lampiran G₃

Pertemuan Kedua (Rabu, 17 Februari 2016)

Pertemuan kedua siklus II dilakukan pada hari Rabu tanggal 17 Februari jam ke 1 dan 2 dari pukul 07.30 WIB – 08.50 WIB, siswa yang hadir 18 orang dengan indikator menjelaskan tentang peranan pasar bagi produsen, konsumen, pembangunan dan sumber daya manusia dan fungsi pertukaran, penyediaan fisik dan penunjang. Adapun proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan RPP yang dapat dilihat pada lampiran B₄. Selama pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) berlangsung, observer mengisi lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa yang dapat dilihat pada lampiran F₄ dan lampiran G₄

Pertemuan Ketiga Ulangan Harian II (Senin, 22 Februari 2016)

Setelah pertemuan kedua siklus II, diadakan ulangan harian siklus II pada hari Senin tanggal 22 Februari 2016 jam ke-1 dan ke-2 pukul 08.10 WIB – 09.50 WIB, siswa yang hadir 18 orang (hadir semua). Ulangan harian II ini berdasarkan pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus II. Soal ulangan harian II berjumlah sebanyak 5 soal esey dengan alokasi waktu 2 x 40 menit yang mengacu pada indikator “menjelaskan tentang pasar menurut luas kegiatan distribusinya, pasar menurut Jenisnya, pasar menurut bentuk dan strukturnya” serta “peranan pasar bagi produsen, konsumen, pembangunan dan sumber daya manusia dan fungsi pertukaran, penyediaan fisik dan penunjang”.

Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian selama melakukan dua kali pertemuan, pada pertemuan pertama dan kedua siklus II dalam lembar observasi aktivitas guru (lampiran F₃, F₄) dan lembar observasi aktivitas siswa (lampiran G₃, G₄) sudah lebih baik dari siklus I. Guru telah mampu mempertahankan dan meningkatkan pengelolaan pembelajaran IPS dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS).

Dengan demikian pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan

hasil belajar IPS siswa sesuai dengan yang diharapkan oleh penulis. Kesimpulannya tidak perlu lagi dilakukan siklus berikutnya.

Analisis Hasil Penelitian

Data yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan data tentang aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Adapun uraian mengenai data-data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Aktivitas guru yang diamati dalam penelitian ini terdiri atas 4 kali pertemuan setiap siklusnya (Lampiran F₁, F₂, F₃, dan F₄). Hasil observasi yang penulis lakukan terhadap aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) pada siklus I dan II, dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

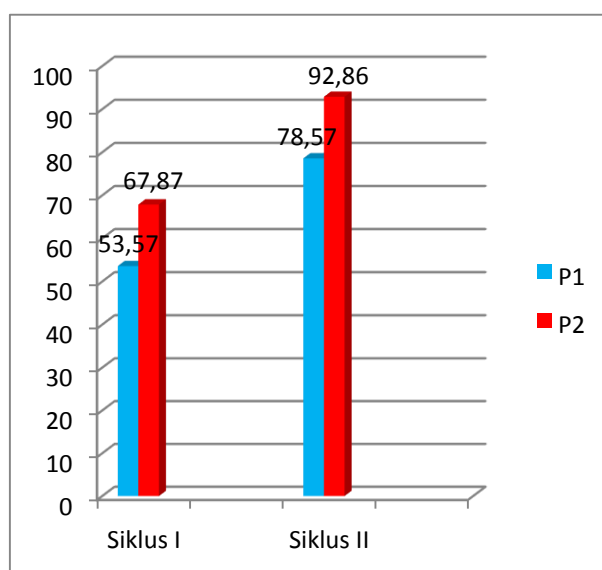
No	Aktivitas yang Diamati	Skor			
		Siklus I		Siklus II	
		P1	P2	P1	P2
1	Fase 1: Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	2	3	3	4
2	Fase 2: Menyajikan materi tentang jenis pelapukan dan memahami prosesnya	3	3	4	4
3	Fase 3: <i>Think</i> (berpikir)	2	2	3	3
4	Fase 4: <i>Pair</i> (berpasangan)	2	3	3	4
5	Fase 5: <i>Share</i> (berbagi)	2	2	3	3
6	Fase 6: Evaluasi	2	3	3	4
7	Fase 7: Penutup	2	3	3	4
Jumlah		15	19	22	26
Persentase		53,57%	67,87%	78,57%	92,86%
Kategori		Cukup	Baik	Baik	Baik Sekali

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa jumlah skor yang diperoleh dari aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus I adalah 15 atau 53,57% dengan kategori cukup. Dalam proses pembelajaran guru kurang menguasai kelas, ini terlihat disaat guru membagikan kelompok belajar banyak siswa ingin memilih kelompok sendiri, sehingga terjadi kebisingan. Selain itu pada saat mengerjakan LKS banyak siswa ribut, sehingga

guru kualahan dalam membimbing siswa diskusi. Pada pertemuan kedua siklus I skor yang diperoleh dari aktivitas guru adalah 19 atau 67,87% dengan kategori baik. Pada pertemuan kedua ini aktivitas guru sudah mulai membaik dibandingkan dengan pertemuan pertama. Tetapi masih terdapat kekurangan-kekurangan diantaranya masih terdapat kebisingan saat diskusi berlangsung, dalam kegiatan share masih di dominasi siswa yang aktif. Tetapi persentase aktivitas guru pertemuan kedua siklus I terlihat meningkat dari persentase aktivitas guru pertemuan pertama siklus I.

Pada pertemuan kedua siklus II, skor yang diperoleh dari aktivitas guru adalah 22 atau 78,57% dengan kategori baik. Jauh lebih meningkat jika dibandingkan pada siklus I. Disini guru tetap harus menguasai kelas dan membimbing siswa pada saat berdiskusi, agar siswa bisa memahami materi. Sedangkan pada pertemuan kedua siklus II, skor yang diperoleh adalah 26 atau 92,86% dengan kategori baik sekali. Disini guru sudah mulai tampak mahir dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS), walaupun masih ada beberapa kelompok siswa yang tidak sempat untuk mempresentasikan hasil diskusinya dengan alasan keterbatasan waktu. Tetapi pertemuan kedua ini mengalami peningkatan dari pertemuan pertama siklus II.

Persentase peningkatan aktivitas guru siklus I dan siklus II di setiap pertemuan juga dapat dilihat pada gambar grafik 1.



Gambar 1. Persentase Aktivitas Guru Pada Siklus I dan II

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa yang diamati selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) di kelas VIII₁ SMP N 4 Tanah Putih dalam penelitian ini terdiri atas 4 kali pertemuan setiap siklusnya (Lampiran G₁, G₂, G₃, dan G₄). Hasil observasi yang penulis lakukan terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 6.

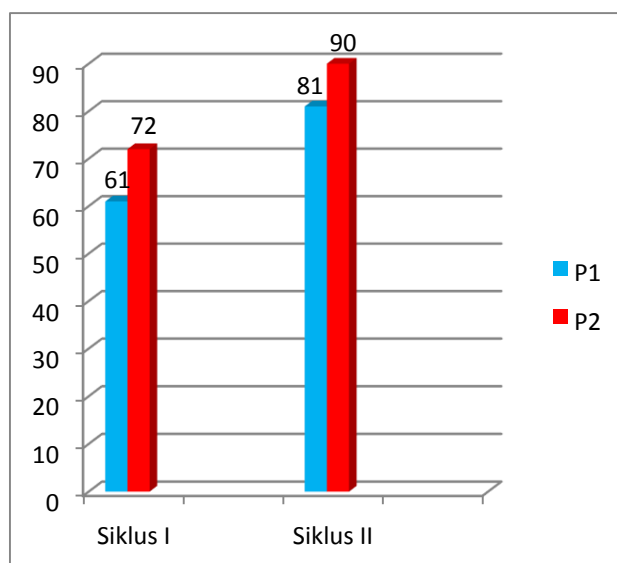
Berdasarkan tabel 6. dapat dilihat aktivitas siswa pada setiap pertemuan. Pertemuan pertama siklus I diperoleh jumlah skor 61 atau 61% dengan kategori baik. Disini terlihat siswa belum terbiasa menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe think pair share (TPS). Pada fase think, siswa terlihat mencontek dengan pasangannya saat mengerjakan LKS. Sedangkan fase pair siswa tidak serius berdiskusi dengan pasangannya. Sementara pada fase share, hanya siswa yang aktif yang maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Pada pertemuan kedua jumlah skor yang diperoleh adalah 72 atau 72% dengan kategori baik. Disini pada fase think siswa sudah mulai mengerjakan LKS secara individu, walaupun ada beberapa siswa masih mencontek dengan pasangannya. Sedangkan pada fase pair siswa pasif masih terlihat kurang serius mendiskusikan LKS-nya. Pada tahap share masih didominasi siswa yang aktif ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Tetapi persentase aktivitas siswa dari pertemuan pertama ke pertemuan kedua siklus I sudah mengalami peningkatan.

Pada pertemuan pertama siklus II diperoleh jumlah skor 81 dengan persentase 81% atau kategori baik sekali. Pada pertemuan ini sudah ada peningkatan dibandingkan pertemuan pada siklus I, karena siswa sudah mulai serius mengikuti pembelajaran. Sedangkan pada pertemuan kedua siklus II jumlah skor yang diperoleh adalah 94 dengan persentase 94% atau kategori baik sekali. dengan demikian telah terjadi peningkatan aktivitas siswa yang cukup tinggi dibandingkan siklus I.

Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas yang Diamati	Skor			
		Siklus I		Siklus II	
		P1	P2	P1	P2
1	Memperhatikan apersepsi dan penjelasan guru (<i>Think</i>)	14	16	18	18
2	Menerima dan mengerjakan LKS secara individu (<i>Think</i>)	15	16	18	18
3	Bertukar pikiran dalam mengerjakan LKS dengan pasangan (<i>Pair</i>)	12	14	15	16
4	Mempersentasikan hasil diskusi di depan kelas (<i>Share</i>)	5	9	12	14
5	Memperhatikan penjelasan guru tentang materi yang belum diungkapkan (<i>Share</i>)	15	17	18	18
Jumlah		61	72	81	94
Persentase		61%	72%	81%	94%
Kategori		Baik	Baik	Baik Sekali	Baik Sekali

Persentase peningkatan aktivitas siswa siklus I dan siklus II di setiap pertemuan juga dapat dilihat padagambar grafik 2



Gambar 4.2. Persentase Aktivitas Siswa Pada Siklus I dan II

3. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan rata-rata hasil belajar IPS siswa yang diperoleh siswa untuk setiap ulangan harian pada siklus I dan II setelah menerapkan model pembelajaran koopertaif tipe Think Pair Share (TPS), maka persentase peningkatan hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Rata-Rata Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan

No	Data	Jumlah Siswa	Rata-Rata	Persentase Peningkatan	
				SA-UH I	SA-UH II
1.	Data Awal	18	67,83	11,34%	18,84%
2.	UH I	18	79,17		
3.	UH II	18	86,67		

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa hasil belajar IPS dengan menerapkan model pembelajaran koopertaif tipe Think Pair Share (TPS), peningkatan hasil belajar dari data awal ke UH I yaitu dari rata-rata 67,83 menjadi 79,17 dengan peningkatan sebesar 11,34%. Peningkatan hasil belajar IPS dari data awal ke UH II yaitu rata-rata 67,83 menjadi 86,67 dengan persentase sebesar 18,84%.

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa hasil belajar IPS sebelum dan sesudah tindakan mengalami peningkatan. Ini membuktikan bahwa model pembelajaran koopertaif tipe Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain rata-rata nilai hasil belajar siswa yang meningkat, peningkatan juga terjadi pada ketuntasan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siswa pada Tiap Pertemuan dari Data Awal, Siklus I dan Siklus II

No	Data	Ketuntasan				Ketuntasan Klasikal	Ket.
		Tuntas (T)		Tidak Tuntas (TT)			
		Siswa	%	Siswa	%		
1	Data Awal	6	33,33%	12	66,67%	33,33%	TT
2	UH I	11	61,11%	7	38,89 %	61,11%	TT
3	UH II	16	88,89%	2	11,11%	88,89%	T

Sebagaimana terlihat pada tabel 4.4, bahwa sebelum diterapkan model pembelajaran koopertaif tipe Think Pair Share (TPS), ketuntasan klasikal hasil belajar siswa hanya 33,33%. Kemudian setelah diterapkannya model pembelajaran koopertaif tipe Think Pair Share (TPS) pada siklus I, ketuntasan klasikal siswa meningkat menjadi 61,11%. Kemudian ketuntasan klasikal pada siklus II meningkat lagi menjadi 88,89%. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran koopertaif tipe Think Pair Share (TPS) yang diterapkan guru sudah menjamin terjadinya keterlibatan siswa, terutama dalam proses memperhatikan, mendengarkan dan tanya jawab. Sehingga hasil belajar siswa meningkat dan siswa telah tuntas memperoleh KKM yang ditetapkan sekolah.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisa data, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII₁ SMP N 4 Tanah Putih semester genap Tahun Ajaran 2015/2016 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dapat dilihat dari data tentang aktivitas guru pertemuan pertama siklus I dengan persentase 53,57% atau kategori cukup dan pertemuan kedua siklus I dengan persentase 67,87% atau kategori baik. Pada pertemuan pertama siklus II persentase aktivitas guru adalah 78,57% dengan kategori baik dan meningkat lagi pada pertemuan kedua siklus II dengan persentase 92,86% atau kategori baik sekali.
2. Sedangkan data tentang aktivitas siswa yang dimulai dari pertemuan pertama siklus I dengan persentase 61% atau kategori cukup, meningkat pada pertemuan kedua siklus I dengan persentase 72% atau kategori baik. Kemudian mengalami peningkatan lagi pada siklus II dengan persentase pertemuan pertama siklus II 81% atau kategori baik dan pertemuan kedua siklus II dengan persentase 94% atau kategori baik sekali.
3. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan klasikal pada data awal yaitu 33,33%, persentase ketuntasan klasikal pada siklus I meningkat menjadi 61,11%, dan mengalami peningkatan lagi pada siklus II dengan persentase 88,89%.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian yang telah dilakukan, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Dengan menerapkan model pembelajaran koopertaif tipe Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII₁ SMP N 4 Tanah Putih.
2. Sebaiknya dalam menerapkan model pembelajaran koopertaif tipe Think Pair Share (TPS) agar lebih mengefisienkan waktu dalam proses pelaksanaannya.
3. Bagi guru yang ingin menerapkan model pembelajaran koopertaif tipe Think Pair Share (TPS) agar mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan materi atau bahan yang diajarkan, sehingga diperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2008. *Konsep Dasar PTK*. Pustaka Pelajar; Yogyakarta.

Fika Mei. 2012. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share*, [online], tersedia: <http://ayo-kita-belajar.blogspot.com>. (Diakses tanggal 10 Juni 2013)

Ibrahim, M, dkk. 2000. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bumi Aksara; Jakarta.

Ngalim Purwanto. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Remaja Rodaskarya; Bandung.

Ritonga, Z & Natuna, Daeng Ayub, 2006. *Teknik Analisis Data*, Pekanbaru: Cendikia Insani.

Silabus Pembelajaran Kelas III (Blog.ummy.ac.id/elmarzuqi/tag/sialbus) (suryantara, Word Press.com/ag). Target pembelajaran tercapai secara maksimal (www.sarjanaku.com/2011/02/LKS-lembar-kerja-siswa.html)

Slavin, R.E. 2010. *Cooperative Learning Theory Reseach and Practise*. Ally and bacon; Boston.

Slavin, Robert, E. 2009. *Cooperative Learning Teori, Riset Praktis*. Jakarta: Nusa Media

Suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, Pustaka Pelajar; Yogyakarta .